

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa variabel pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya arah hubungan yang negatif antara pembiayaan bermasalah terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera dan Koperasi Syariah Al-Mizan. Artinya setiap penurunan pembiayaan bermasalah maka akan meningkatkan laba. Begitu sebaliknya jika pembiayaan bermasalah mengalami peningkatan maka laba akan mengalami penurunan.

Pembiayaan Bermasalah merupakan risiko yang terkandung dalam setiap pemberian pembiayaan oleh bank. Risiko tersebut berupa keadaan dimana pembiayaan tidak dapat kembali tepat pada waktunya atau melebihi jangka waktu yang telah ditentukan. Pembiayaan yang dikeluarkan bertujuan untuk membantu nasabah (anggota) dalam membiayai usaha yang dijalankan, namun tidak menutup kemungkinan penyalurannya terjadi masalah atau pembiayaan macet, baik itu masalah

yang disengaja maupun tidak sengaja.⁹⁰ Semakin kecil pembiayaan bermasalah yang terjadi pada BMT dan Koperasi tersebut maka laba yang didapatkan oleh koperasi akan bertambah. Saat lembaga BMT Makmur Sejahtera dan Koperasi Syariah Al-Mizan mempunyai keuntungan yang lebih maka menunjukkan bahwa operasional lembaga tersebut dapat dijaga secara efektif yang akan mempengaruhi tingkat pengembalian modal baik modal sendiri maupun dari investor tetap terjaga bahkan meningkat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sisca Juliana dan Ade Sofyan Mulazid⁹¹ yang meneliti tentang pengaruh BOPO, kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, bagi hasil dan protabilitas terhadap simpanan mudharabah pada bank umum syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan terhadap simpanan mudharabah pada bank umum syariah, akan tetapi pengaruhnya bersifat negatif, yang artinya peningkatan pembiayaan bermasalah akan menjadikan protabilitas bank umum syariah menurun.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sofian⁹² tentang pembiayaan mudharabah dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas dengan dana pihak ketiga sebagai variabel moderating pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan secara simultan variabel pembiayaan bermasalah berpengaruh signifikan dan bernilai negatif terhadap protabilitas.

⁹⁰ Nur Syamsudin Buchori, *Koperasi Syariah Teori & Praktik* (Tangerang: PAM Press, 2012), hal 170

⁹¹ Sisca Juliana & Ade Sofyan Mulazid, *Analisa Pengaruh BOPO,*

⁹² Muhammad Sofian, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan,*

B. Pengaruh Simpanan Umum terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa Simpanan Umum berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. Hasil penelitian ini artinya setiap peningkatan simpanan umum maka laba juga akan mengalami peningkatan dan memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh yang searah artinya semakin tinggi simpanan umum maka semakin tinggi laba pada BMT Makmur Sejahtera dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi.

Simpanan umum berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba dikarenakan meskipun simpanan umum ini memiliki jumlah anggota yang paling banyak dibandingkan simpanan yang lainnya, tetapi simpanan umum ini juga merupakan simpanan yang paling sering diambil oleh para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sehingga apabila simpanan umum sering diambil oleh anggotanya maka tidak semua simpanan umum dapat disalurkan untuk pembiayaan yang nantinya akan meningkatkan laba dari bagi hasil yang diperoleh oleh pihak BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. Selain itu simpanan umum termasuk dalam kategori kewajiban jangka pendek, sehingga alokasi dari dana simpanan umum tersebut juga disalurkan untuk pembiayaan jangka pendek yang kurang menguntungkan bagi pihak BMT

dan Koperasi sehingga tidak terlalu mempengaruhi dalam peningkatan laba.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angga Hapsila & Ivalaina Astarina⁹³ yang meneliti tentang pengaruh simpanan tabungan dan kredit yang disalurkan terhadap laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Kerumutan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara simpanan tabungan dan kredit yang disalurkan terhadap laba, secara parsial tidak terdapat pengaruh antara simpanan tabungan terhadap laba.

Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudarmin Perenrengi dan Tyahya Whisnu⁹⁴ yang meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial DPK (Dana Pihak Ketiga) atau tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

C. Pengaruh Simpanan Berjangka terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa variabel Simpanan Berjangka berpengaruh signifikan terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya arah hubungan yang positif antara variabel

⁹³Angga Hapsila dan Ivalaina Astarina, *Pengaruh Simpanan Tabungan*

⁹⁴Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga....*,

Simpanan Berjangka dengan Laba pada BMT Makmur Sejahtera dan Koperasi Syariah Al-Mizan. Artinya setiap peningkatan Simpanan Berjangka akan meningkatkan Laba pada BMT Makmur Sejahtera dan Koperasi Syariah Al-Mizan. Begitu sebaliknya, jika Simpanan Berjangka mengalami penurunan maka Laba juga akan mengalami penurunan.

Jadi setiap kenaikan jumlah Simpanan Berjangka yang tersimpan, maka akan semakin besar jumlah yang tersimpan atau terkumpul di lembaga tersebut, maka akan semakin besar jumlah penyaluran pembiayaan yang diberikan. Hal tersebut dikarenakan salah satu tujuan koperasi adalah mendapatkan profit, sehingga koperasi tidak akan menganggurkan dananya begitu saja. Koperasi cenderung menyalurkan dananya semaksimal mungkin guna memperoleh keuntungan yang maksimal pula.

Hal ini sesuai dengan teori Kasmir yang menyatakan;

Deposito merupakan sumber pendanaan yang mendasar untuk pembiayaan suatu bank. Jika deposito meningkat maka protabilitas bank juga akan meningkat, tetapi hal ini tergantung sejauh mana pihak bank mampu mengkonversi kewajiban deposito ke dalam bentuk kredit, sehingga bank akan mendapatkan penghasilan dari deposito tersebut.⁹⁵

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wenny Marlina⁹⁶ yang meneliti tentang pengaruh simpanan berjangka terhadap dana baitul maal sebagai implementasi *corporate social*

⁹⁵Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank....*, hal 59

⁹⁶ Wenny Marlina, *Pengaruh Simpanan Berjangka Terhadap Dana Baitul Maal...*

responsibility di KJKS BMT Umat Sejahtera. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara simpanan berjangka terhadap dana baitul maal sebagai implementasi di BMT Umat Sejahtera. 40% terdapat pengaruh simpanan berjangka terhadap Baitul Maal sedangkan 60% berasal dari faktor lain.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nicky Dwi Utami⁹⁷ yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan murabahah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap protabilitas (ROA) pada Bank BRI Syariah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan uji-t secara parsial variabel deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap protabilitas.

D. Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Simpanan Umum, dan Simpanan Berjangka terhadap Laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi.

Dari uji f-test menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah, simpanan umum dan simpanan berjangka secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig. lebih kecil dari taraf signifikan (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$). Maka artinya terdapat pengaruh pembiayaan bermasalah, simpanan umum dan simpanan

⁹⁷ Nicky Dwi Utami, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tabungan Wadiah, Tabungan ...*

berjangka berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi.

Pada dasarnya dana yang diperoleh BMT Makmur Sejahtera Wlingi dan Koperasi Syariah Al-Mizan Wlingi dari simpanan dan disalurkan dalam pembiayaan yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan laba. Pengelolaan pembiayaan yang efektif dapat dilakukan dengan melakukan penyaringan terhadap pemberian pembiayaan kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan dan menjalankan prinsip kehati-hatian sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah dan mampu meningkatkan laba pada BMT Makmur Sejahtera dan Koperasi Syariah Al-Mizan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudarmin Perenrengi dan Tyahya Whisnu⁹⁸ yang meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama DPK, LDR, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Profitabilitas/Laba).

⁹⁸Sudarmin Parenrengi dan Tyahya Whisnu, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga ...*